



MERETAS POTENSI DAN PEMANFAATAN PULAU-PULAU KECIL KABUPATEN HALMAHERA TENGAH SEBAGAI DASAR PIJAK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN KABUPATEN KEPULAUAN



PEMKAB HALMAHERA TENGAH
2007



MERETAS POTENSI DAN PEMANFAATAN PULAU-PULAU KECIL KABUPATEN HALMAHERA TENGAH SEBAGAI DASAR-PIJAK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN KABUPATEN KEPULAUAN

Penyusun

Ir. Hasan Husain Doa

Ir. Alyasin Ali, M.Mt

Saiful Samad, S.E, M.Si

Soksi Hi Ahmad, S.H

Wahab Mustari, A.Pi

Prof. Dr. Ir. Dietrich G. Bengen, DEA

Ir. Agung Rahardjo, M.Si

Ir. Adnan Wantasen, M.Si

Ir. Martini Djamhur, M.Si.

Nurany Y. Marasabessy, S.T

Nurlela Samad, S.Pi

Dudu Najmudin, S.Pi

Penyunting

Prof. Dr. Ir. Dietrich G. Bengen, DEA

Saiful Samad, S.E, M.Si

Kredit:

Foto-foto : Dietrich G. Bengen, Saiful Samad, Martini Djamhur,
Dokumen P4L

Tataletak : Patus Legowo

Style Editor : Dietrich G. Bengen

Diterbitkan oleh

Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Pesisir dan Laut (P4L)

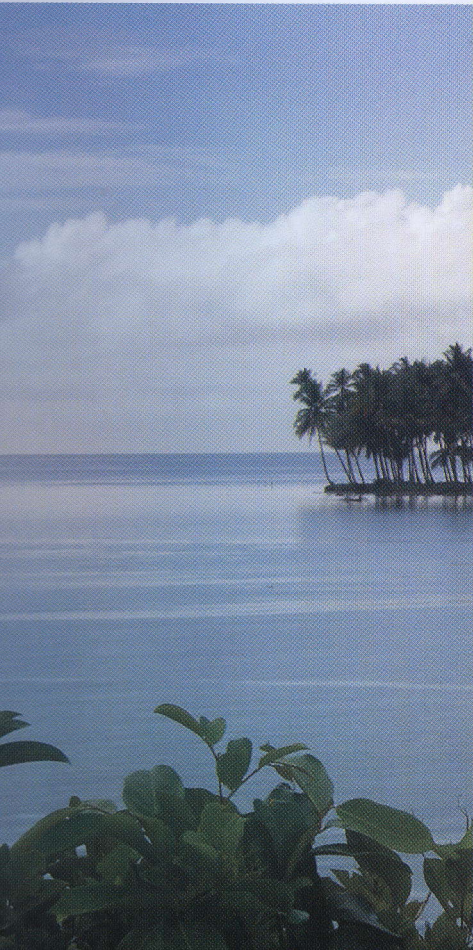
ISBN: 978-979-98867-9-8

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
1. PENDAHULUAN	1
2. REALITAS UMUM KABUPATEN HALMAHERA TENGAH	5
2.1. Dimensi Geografis dan Administratif	5
2.2. Dimensi Historis	7
2.3. Dimensi Demografis	7
2.4. Dimensi Sumberdaya Perikanan	10
3. MOZAIK PULAU-PULAU KECIL KABUPATEN HALMAHERA TENGAH	17
3.1. Kecamatan Weda	17
3.2. Kecamatan Weda Utara	33
3.3. Kecamatan Weda Selatan	34
3.4. Kecamatan Patani	34
3.5. Kecamatan Patani Utara	36
3.6. Kecamatan Pulau Gebe	44
4. POTRET RAGAM PEMANFAATAN PULAU-PULAU KECIL KABUPATEN HALMAHERA TENGAH	57
4.1. Ragam Sumberdaya Alam Pulau-Pulau Kecil	57
4.2. Prioritas Pemanfaatan Lahan	60
5. PERSPEKTIF STRATEGI PENGEMBANGAN PULAU-PULAU KECIL KABUPATEN HALMAHERA TENGAH	65
DAFTAR PUSTAKA	69

I

PENDAHULUAN



Teruntai oleh sekitar 17.504 pulau dengan garis pantai sepanjang 95.181 km², dan terbentang pada wilayah laut teritorial seluas 3,1 juta km² (63% dari total wilayah teritorial Indonesia) ditambah dengan Zona Ekonomi Eksklusif seluas 2,7 juta km², tidaklah dapat terbantahkan bahwa Indonesia yang dikenal sebagai kepulauan nusantara merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Sejumlah besar dari pulau-pulau yang membentuk kepulauan nusantara merupakan pulau-pulau berukuran kecil (lebih dari 10.000 pulau) yang tersebar dari Sabang di ujung barat hingga Merauke di ujung timur. Walaupun hanya sebagian kecil saja dari pulau-pulau kecil tersebut yang berpenduduk, akan tetapi sulit untuk dikatakan bahwa pulau-pulau kecil yang tidak berpenduduk dan terpencil itu bebas dari pengeksploitasian atau bebas dari dampak kegiatan manusia (Dutton *et al*, 2001). Pulau-pulau ini memiliki nilai penting dan tergolong unik bila ditinjau dari sisi sumberdaya alam, geografi, sosial-budaya, ekonomi, politik dan pertahanan keamanan Indonesia.

Sebagai entitas yang memiliki karakteristik wilayah yang berbeda dengan wilayah regional lain, khususnya yang ada di daratan pulau besar (*mainland*), maka pengembangan wilayah pulau-pulau kecil memerlukan format yang berbeda. Pengembangan wilayah (*regional development*) yang merupakan upaya untuk memacu perkembangan sosial-ekonomi, mengurangi kesenjangan, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup pada suatu wilayah, sangat diperlukan karena realitas sosial-ekonomi, budaya dan geografis yang sangat berbeda antara suatu wilayah

DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEDA Halmahera Tengah. 2006. Monografi Kabupaten Halmahera Tengah. BAPPEDA Halmahera Tengah. Soasio.
- Bengen, D.G. 2002. Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB.
- Bengen, D.G. 2004. Ragam Pemikiran: Menuju Pembangunan Pesisir dan Laut Berkelanjutan Berbasis Eko-Sosiosistem. P4L, Bogor.
- Bengen, D.G. dan A.S.W. Retraubun. 2006. Menguak Realitas dan Urgensi Pengelolaan Berbasis Eko-Sosiosistem Pulau-pulau Kecil. P4L, Bogor.
- BPS Kabupaten Halmahera Tengah. 2006. Halmahera Tengah dalam Angka 2005. Bappeda dan BPS Kabupaten Halmahera Tengah. Soasio.
- Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Maluku Utara. 2004. Profil Pulau-Pulau Kecil (Pulau Yoi), Kecamatan Pulau Gebe, Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara. Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Maluku Utara. Ternate.
- Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Maluku Utara. 2006. Profil Pulau Terluar Provinsi Maluku Utara Investigasi Existing Pulau Jiuw. Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Maluku Utara. Ternate.
- Dutton, I.M., D.G. Bengen dan J. J. Tulungen. 2001. The Challenges of Coral Reef Management in Indonesia. In : Wolanski, E. (Ed). Oceanographic Processes of Coral Reefs : Physical and Biological Links in The Great Barrier Reef. CRC Press LLC, Boca Raton, Florida.
- Orth, D.J. 1986. Guidelines for Establishing a National Geographical Names Authority and Planning a Standardization Program. World Cartography Vol. XVIII. United Nations Publications. New York.
- Pusat Riset Wilayah Laut dan Sumberdaya Non Hayati, Badan Riset Kelautan dan Perikanan, Departemen Kelautan dan Perikanan. 2003. Buku Panduan Survei Toponim Pulau-Pulau di Indonesia. Pusat Riset Wilayah Laut dan Sumberdaya Non Hayati, Badan Riset Kelautan dan Perikanan, Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Raper, E. P. 1996. United Nations Documents on Geographical Names. Prepared for UN Group of Experts on Geographical Names, Names Research Institute. Cause, Pretoria.
- Rais, J. 2002. Penamaan Geografis dari Pulau-Pulau di Indonesia. Prosiding Konperensi Nasional III 2002 Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan Indonesia. Bogor.
- Supriharyono. 2000. Pelestarian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam di Wilayah Pesisir Tropis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.